

BAB IV

LAPORAN HASILPENULISAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penulisan

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin adalah sebuah lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang bercirikan agama Islam dan berstatus swasta di bawah naungan Organisasi Al Ma'arif NU dan Kementerian Agama yang beralamat di Jalan A.Yani Km.5 RT. 01 No.32, Kelurahan Pemurus Baru, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin didirikan pada tanggal 1 Januari 1963 atas prakarsa tokoh masyarakat yaitu Bapak H. Fauzi Shaleh (Alm) Pengurus NU, Bapak H Hanafiyah (Alm), Bapak H. Akhmad Syairazi, Ama, (Alm) pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah, Bapak Kafrawi Ibrahim, RT, Lurah Pemurus Baru serta dibantu oleh warga masyarakat sekitar.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin didirikan oleh Panitia Pembangunan masih belum berbentuk Yayasan tahun 1963 dengan sumber dana pembangunan berasal keuangan organisasi NU, sumbangan para dermawan, serta sumbangan dari masyarakat. Pada awal mula berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin masih dikenal dengan sebutan Diniyah Islamiyah atau orang dahulu menyebutnya dengan sebutan sekolah Arab dengan materi pembelajaran tulisan bahasa Arab.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin sejak didirikan sampai sekarang ini telah mengalami beberapa perubahan status, tahun 1963 terdaftar di Departemen Agama Kota Banjarmasin, tahun 1994 status diakui, tahun 1997 sampai 2003 status disamakan, tahun 2005 dan 2011 terakreditasi nilai B sampai sekarang dari Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin. Sejak tahun 2001 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin secara resmi sudah di bawah naungan Akte Notaris Yayasan Al Ma'arif NU yang diketuai oleh Ir.H.Muhammad Said Mantan Gubernur Provinsi Kalimantan Selatan sampai sekarang ini. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin sampai saat ini sudah beberapa kali mengalami perubahan kepemimpinan atau Kepala Sekolah, sebagai berikut :

1. Halimah, Ama (Tahun 1963 s.d 1980)
2. Hj. Fatimah (Tahun 1980 s.d 1990)
3. H.Achmad Syairaji, Ama (Tahun 1990 s.d 2000)
4. Husna Mai Sa'adah, S.Ag (Tahun 2001 s.d 2012)
5. Irma Sari Yulianti, S.Ag (Tahun 2012 sampai sekarang)

Batas-batas wilayah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin.

Adapun batas-batas yang mengelilingi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin, adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Showroom Mobil Budi Luhur Perkasa
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah Ir.H.Muhammad Said

2. Data Identitas Sekolah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam
Banjarmasin
- b. Alamat : Jl. A. Yani km.5 RT.1 No.32 Kelurahan
Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin
Selatan Kota Banjarmasin
Provinsi Kalimantan Selatan.
- c. No. Telp : 0511-3275466
- d. Akreditasi Madrasah : B (2011)
- e. No. Statistik Madrasah : 112506001012
- f. NPWP Madrasah : 00-042-133.6-731.000
- g. Nama Kepala Madrasah : Irma Sari Yulianti, S. Ag
- h. No. Telp/HP : 085754775458
- i. Nama Yayasan : Yayasan Pendidik Nurul Islam NU
- j. Alamat Yayasan : Jl. A. Yani Km. 5 RT. 01
- k. No. Telp/HP Yayasan : 0511-3252179
- l. No. Akte Yayasan : L.0/3/35/Ia/78
- m. Kepemilikan Tanah : Yayasan
- n. Luas Tanah : 832 m²
- o. Status Bangunan : Milik Sendiri
- p. Luas Bangunan : 214 m²

3. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

a. Visi

Visi dari Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin adalah terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang Islami, berkualitas, berdaya saing, populer, dan berakar di masyarakat.

b. Misi

Adapun yang menjadi misi di lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan yang terpadu antara dunia dan akhirat.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, berilmu, cerdas, dan mandiri.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang menekankan kepada ibadah, akhlakul karimah dan ilmu pengetahuan teknologi.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan dengan manajemen modern dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

4. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin adalah membentuk manusia yang memiliki ciri-ciri beriman dan bertakwa, berakhlakul karimah, sehat

jasmani dan rohani, cerdas, berpengetahuan dan terampil serta berkepribadian dan mandiri.

5. Keadaan Guru dan Staff Tata Usaha di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan TU dan dokumen yang ada pada tanggal 20 November 2017, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam mempunyai tenaga pengajar sebanyak 10 orang guru (termasuk kepala sekolah dan wakil). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel I Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

No	Nama	L/P	Status Kepegawaian	Pendidikan Tertinggi
1	Irma Sari Yulianti, S. Ag	P	PNS	S1 IAIN ANTASARI
2	Mimi Haryanti, S. Pd. Sd	P	GTY	S1 UT BANJARMASIN
3	Rahmaniah, S. Pd. I	P	GTY	S1 STAI AL-JAMI
4	Hj. Norjanah, M. Pd. I	P	GTY	S2 IAIN ANTASARI
5	Nur Ikhsani, S. Pd. I	L	GTY	S1 STAI AL-JAMI
6	Ipto, S. Pd. I	L	GTY	S1 IAIN ANTASARI
7	Hj. Bardatun Thaibah, S. Ag., S. Pd. I	P	PNS	S1 IAIN ANTASARI
8	Kodar Buldani, Ust	L	GTY	MA DARUL HIJRAH
9	Haji Abdul Halim, S. Pd. I	L	GTY	S1 IAIN ANTASARI
10	Tafsirah, S. Pd	P	GTY	S1 UNISKA

6. Keadaan Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah pada tanggal 20 November 2017, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin mempunyai peserta didik yang berjumlah keseluruhannya 146 orang yang terbagi menjadi 6 kelas (dibagi menjadi 6 sebagai berikut:

Tabel II Data keadaan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

1. Jumlah Rombongan Belajar

Semua Kelas	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
6 Rombel	1 Rombel	1 Rombel	1 Rombel	1 Rombel	1 Rombel	1 Rombel

2. Jumlah Peserta didik

Semua Kelas	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
146 Orang	22 Orang	22 Orang	22 Orang	25 Orang	22 Orang	33 Orang

7. Data Sarana Prasarana Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Tabel III Data Sarana Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Kondisi Rusak
1	Ruang Kelas	6	6	-
2	Perpustakaan	1	1	-
3	Ruang Kesehatan/UKS	1	1	-
4	Ruang Guru	1	1	-
5	Ruang Tamu	1	1	-

Sambungan Tabel III

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Kondisi Rusak
6	Ruang Ibadah/Musholla	1	1	-
7	Jamban/WC	2	2	-
	Jumlah	13	13	0

Tabel IV Data Sumber Belajar Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

No.	Jenis Sumber Belajar	Kuantitas			Kondisi	
		Cukup	Kurang	Tidak Ada	Baik	Kurang Baik
1	Buku Perpustakaan a. Fiksi b. Non Fiksi c. Referensi	√ √ √			√ √ √	
2	Alat Peraga/Alat Bantu Pembelajaran a. Matematika b. IPA c. IPS d. Bahasa		√ √ √ √			√ √ √ √
3	Alat Praktik a. Kesenian b. Keterampilan c. Pendidikan Jasmani		√ √ √			√ √ √
4	Media Pendidikan a. LCD Proyektor b. Video Player/TV c. Komputer d. Papan Display/ Majalah Dinding	√	√ √ √		√ √ √	√
5	Software a. Kaset Pembelajaran b. VCD Pembelajaran		√ √		√ √	

B. Penyajian Data.

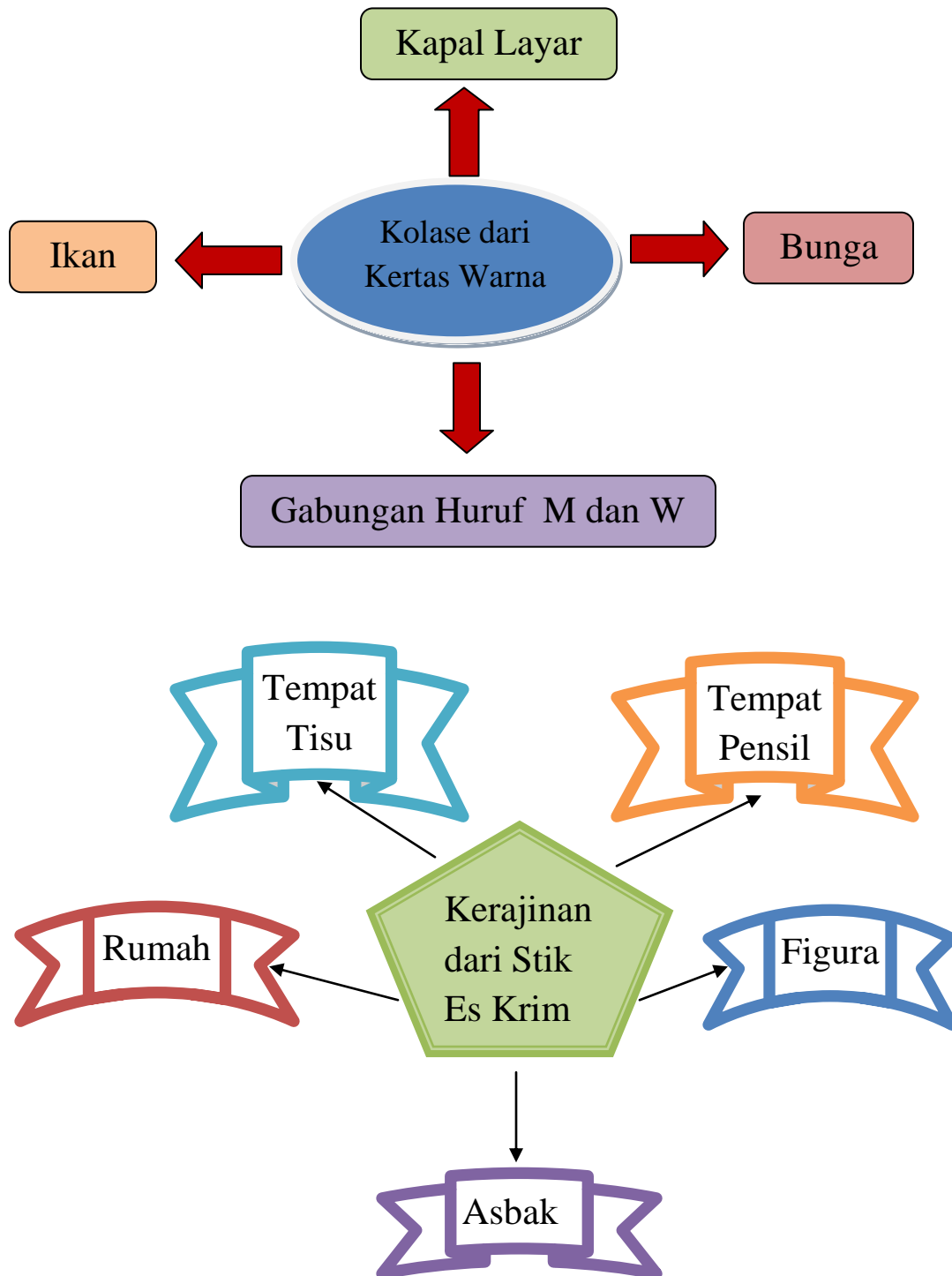
Data yang akan disajikan adalah data penulisan lapangan yang dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data tersebut diuraikan secara deskriptif kualitatif tentang upaya guru dalam menumbuhkembangkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin.

Penulis melakukan observasi di dalam kelas IV sebanyak 4 kali sesuai dengan RPP untuk pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V Data Pelaksanaan Observasi

No	Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi Pelajaran
1	Kamis/30 -11-2017	10.00 - 11.10	IV	Membuat Kolase dari kertas warna/origami
2	Kamis/ 7-12-2017	10.00 - 11.10	IV	Kreativitas Mewarnai Gambar
3	Kamis/ 14-11-2017	10.00 - 11.10	IV	Membuat Kerajinan dari stik es krim
4	Kamis/ 21-12-2017	10.00 - 11.10	IV	Membuat Kerajinan dari Kardus Bekas

Hasil Kreativitas Peserta Didik pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah nurul Islam Banjarmasin





Dalam penyajian data ini penulis mengemukakan berdasarkan urutan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Kreativitas Peserta Didik pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik pada 24 November 2017, sebagian besar peserta didik menyatakan senang mengikuti pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dengan praktik membuat kerajinan-kerajinan yang dapat berguna untuk diri sendiri maupun orang lain, hal ini juga terlihat berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran, mereka begitu antusias saat guru menjelaskan pelajaran dengan menggunakan media atau contoh yang diperlihatkan guru saat

proses pembelajaran dan mereka begitu semangat merespon ketika guru memerintahkan mereka untuk berkelompok dalam membuat sebuah kerajinan sesuai tema pembelajaran.¹

Berikut ini adalah hasil observasi dan wawancara dari penulis di kelas IV (empat), tentang kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dengan materi pembelajaran Membuat Kolase dari Kertas Warna.

a. Keterlibatan peserta didik intelektual dan emosional dalam pembelajaran.

Hasil dari observasi yang telah penulis lakukan diketahui bahwa keterlibatan peserta didik intelektual dan emosional dalam pembelajaran sudah terlaksana seperti peserta didik bebas untuk bereksplorasi sesuai tujuan mereka dalam membuat sebuah karya kolase yang terbuat dari kertas warna tersebut.

Saat pembelajaran membuat kolase dari kertas warna guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari empat sampai lima orang. Setelah dibagi kelompok mereka pun mulai untuk berbagi tugas dalam membuat kolase dari kertas warna. Saat proses pembelajaran terlihat beberapa peserta didik yang kurang mengetahui bagaimana cara membuat karya kolase yang baik dan benar padahal ibu guru yang mengajar sudah menjelaskan dan mengarahkannya.

Pada pembelajaran ini semua kelompok sibuk dengan tugasnya dalam membuat kolase dari kertas warna sehingga tidak ada yang mengajukan pertanyaan kepada guru yang mengajar. Akan tetapi dalam pembelajaran ini mereka terlihat

¹Abdurrahman dan Kamelia, Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam, Wawancara, Banjarmasin, Jumat 24 November 2017

dapat mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah seperti ada yang berkata kepada guru “ *Bu, selain dengan kertas membuat kolase bisa jugakan dari benda yang lain misalnya biji-bijian, daun-daun kering dan lain-lain?*.”²

Pada pembuatan kolase ini juga belum terlihat peserta didik dapat mengembangkan atau merinci suatu karya dalam pembuatan kolase karena mereka hanya membuat sesuai apa yang disuruh guru dan yang bisa mereka bisa lakukan.

b. Peserta didik didorong untuk menemukan sendiri konsep yang sedang dikaji, melalui penafsiran yang dilakukan dengan berbagai cara, seperti observasi, diskusi atau percobaan.

Hasil dari observasi yang telah penulis lakukan bahwa peserta didik saling berdiskusi dalam membuat pola gambar untuk membuat kolase. Setelah berdiskusi mereka berhasil menemukan ide untuk membuat sebuah pola yang akan ditempelkan kertas-kertas kecil sehingga akan membentuk sebuah karya seperti pola yang mereka buat. Ada yang membuat bunga, ikan, kapal layar, huruf gabungan M dan W , dan lain-lain sesuai kreativitas mereka.

c. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas bersama.

Hasil dari observasi yang telah penulis lakukan diketahui bahwa semua peserta didik pada pembelajaran membuat kolase bersama-sama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru sesuai dengan kelompoknya. Disini mereka bekerjasama

²Ilham Ramadani, Peseta Didik Nurul Islam, Wawancara, Banjarmasin, Kamis, 30 November 2017

dan saling membantu ada yang memotong kertas, ada yang membuat pola gambar, ada yang menempelkan potongan kertas di atas pola gambar yang sudah dibuat temannya.

Semua peserta didik atau masing-masing kelompok saling menghargai hasil yang mereka buat dengan cara memuji hasil karya yang telah mereka buat sesuai kreativitas dan kerja keras mereka dalam menyelesaikan tugas membuat kolase dari kertas warna.

d. Peserta didik harus bekerja keras, berdedikasi tinggi, antusias, serta percaya diri.

Hasil dari observasi yang telah penulis lakukan bahwa semua peserta didik pada setiap kelompoknya bekerja keras, antusias, berdedikasi tinggi dan percaya diri dalam menyelesaikan tugasnya. Pada Pembelajaran membuat kolase ini mereka berkelompok dan tidak bisa mengerjakan sendiri, karena kalaunya mengerjakan sendiri akan memakan waktu yang lama sehingga dibuat kelompok. Mereka bersama-sama mengerjakan tugas tersebut dengan membagi pekerjaan seperti ada yang bekerja keras dalam pemotongan kertas, ada yang menuangkan idenya dalam membuat pola gambar, ada yang menempelkan potongan kertas di atas pola dan mereka semangat dalam mengerjakan tugasnya. Setelah tugas membuat kolase dari kertas selesai, mereka percaya diri untuk menampilkan hasilnya kepada teman-teman yang lain (kelompok yang lain).

Berikut ini adalah hasil observasi dan wawancara dari penulis di kelas IV (empat), tentang kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dengan materi pembelajaran Kreativitas Mewarnai Gambar.

a. Keterlibatan peserta didik intelektual dan emosional dalam pembelajaran.

Hasil dari observasi yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa keterlibatan peserta didik intelektual dan emosional dalam pembelajaran sudah terlaksana seperti peserta didik bebas untuk bereksplorasi sesuai tujuan mereka dalam membuat sebuah karya mewarnai gambar. Setiap peserta didik memiliki intelektual yang berbeda seperti dalam mewarnai tanah, ada yang warna hitam, coklat kekuningan, biru dan sebagainya sesuai keaktivitas mereka.

Pada proses pembelajaran ini terlihat tidak ada yang bertanya, namun sebagian peserta didik ada yang mengajukan pemikirannya dalam mengembangkan materi yang diajarkan yaitu materi kreativitas mewarnai gambar bertema petani yang bekerja di sawah seperti beberapa peserta didik bercerita tentang kehidupan petani yang selalu bekerja keras tanpa mengenal lelah dan panas teriknya matahari.

b. Peserta didik didorong untuk menemukan sendiri konsep yang sedang dikaji, melalui penafsiran yang dilakukan dengan berbagai cara, seperti observasi, diskusi atau percobaan.

Hasil dari observasi yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa setiap peserta didik mencoba mewarnai gambar sesuai kreativitas yang ada dipikiran mereka. Saat pembelajaran terlihat ada peserta didik yang memberikan saran atau pendapat kepada temannya tentang warna yang cocok pada gambar tersebut misalkan

pada warna tanah dan langit. Semua peserta didik terlihat memiliki daya imajinasi yang kuat seperti hasil karya peserta didik dalam mewarnai gambar yang beragam dari penambahan gambar warna dan lain-lain. Semua hasil mewarnai gambar mereka yang sudah selesai akan diperlihatkan kepada teman-temannya dengan maju satu persatu ke depan kelas.

c. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas bersama.

Hasil dari observasi yang telah penulis lakukan bahwa semua peserta didik pada pembelajaran mewarnai gambar berusaha dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya masing-masing. Akan tetapi saat memulai pembelajaran ada beberapa peserta didik berkata “ *Ibu saya lupa membawa pensil warna ?*³” Ibu guru pun menjawab tidak apa-apa dan beliau memberikan pensil warna yang sudah tersedia di atas meja. Itu disediakan beliau untuk mengantisipasi kelalaian peserta didik dalam membawa perlengkapan sekolah sehingga tidak ada alasan mereka untuk tidak mengerjakan tugas yang diberikan.

Pada pembelajaran mewarnai gambar yang bertema petani yang bekerja di sawah mereka terlihat serius dalam mengerjakannya, dan mereka juga saling menghargai hasil mewarnai gambar yang dibuat oleh teman-temannya.

d. Peserta didik harus bekerja keras, berdedikasi tinggi, antusias, serta percaya diri.

³Nanda Putri, Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam, hasil observasi, Banjarmasin, Kamis, 7 Desember 2017

Hasil dari observasi yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa semua peserta didik bekerja keras, berdedikasi, antusias dan percaya diri dalam menyelesaikan tugasnya. Seperti beberapa peserta didik yang cepat sekali menyelesaikan tugas mewarnai gambar tersebut. Mereka mengerjakan tugas tersebut sendiri-sendiri tanpa dibantu temannya.

Pada pembelajaran ini juga ada peserta didik yang menyatakan pendapatnya secara spontan tanpa malu-malu dalam mewarnai gambar, seperti berkata “*Aku warna tanahnya hitam*”.⁴ Disini juga ada peserta didik yang memiliki pendapat sendiri, tanpa terpengaruh temannya seperti berkata “*kalau Aku warna tanahnya coklat kekuning-kuningan*”.⁵ Setelah tugas mewarnai gambar selesai, mereka maju satu persatu ke depan kelas dengan percaya diri untuk menampilkan hasilnya kepada teman yang lain.

Berikut ini adalah hasil observasi dan wawancara dari penulis di kelas IV (empat), tentang kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dengan materi pembelajaran Membuat Kerajinan dari Stik Es Krim.

a. Keterlibatan peserta didik intelektual dan emosional dalam pembelajaran.

Hasil dari observasi yang telah penulis lakukan bahwa keterlibatan peserta didik intelektual dan emosional dalam pembelajaran sudah terlaksana seperti peserta didik bebas untuk bereksplorasi sesuai tujuan mereka dalam membuat sebuah karya

⁴Muhammad Rafi, Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam, hasil observasi, Banjarmasin, Kamis, 7 Desember 2017

⁵Noor Khadijah, Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam, hasil observasi, Banjarmasin, Kamis, 7 Desember 2017

dari stik es krim. Disini peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, satu kelompok terdiri dari 5 dan 4 orang. Setiap kelompok ada yang membuat figura, rumah, tempat tisu dan pensil, asbak dan lain-lain sesuai kreativitas yang ada di kelompok mereka.

Pada pembelajaran ini tidak terlihat beberapa peserta didik memiliki rasa tahu tentang cara membuat kerajinan dari stik es krim dan mereka juga tidak mengajukan pertanyaan yang berbobot pada materi ini, namun mereka meminta penjelasan, arahan dan bimbingan kepada guru. Selain itu sebagian peserta didik yang lain ada yang mampu mengajukan pemikirannya tentang pembuatan kerajinan dari stik es krim seperti berkata *“Bu, setahu saya stik es krim itu bisa dibuat tempat pensil, rumah, figura dan lain-lain kan bu ?”*.⁶

Pada pembelajaran ini peserta didik tidak terlihat mampu mengembangkan atau memerinci tentang materi pembuatan kerajinan stik es krim karena mereka masih perlu penjelasan, arahan dan bimbingan guru dalam membuat karya dari stik es krim tersebut.

b. Peserta didik didorong untuk menemukan sendiri konsep yang sedang dikaji, melalui penafsiran yang dilakukan dengan berbagai cara, seperti observasi, diskusi atau percobaan.

Hasil dari observasi yang telah penulis lakukan diketahui bahwa setiap kelompok peserta didik saling berdiskusi tentang apa yang harus dibuat dengan bahan bahan stik es krim, lem, dan gunting. Setelah berdiskusi mereka berhasil menemukan

⁶,Muhammad Rehan,Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam, hasil observasi dan wawancara, Banjarmasin, Kamis, 14 Desember 2017

ide untuk membuat suatu karya dari stik es krim tersebut. Mereka memiliki daya imajinasi seperti ada yang membuat rumah, tempat tisu, tempat pensil, asbak, figura yang dikasih warna agar kelihatan bagus, dan lain-lain sesuai kreativitas mereka.

c. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas bersama.

Hasil dari observasi yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa semua kelompok peserta didik pada pembelajaran membuat kerajinan dari stik es krim bersama-sama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru sesuai dengan kelompoknya. Disini mereka bekerja sama dan saling membantu ada yang memotong stik, ada yang memberi lem ke stik tersebut, ada yang menempelkan stik satu persatu yang sudah ada lemnya, dan mereka bersama-sama menggabungkan stik-stik tersebut sehingga membentuk sebuah karya yang bagus.

Pada pembelajaran ini terlihat semua peserta didik saling menghargai karya kerajinan stik es krim yang mereka buat, tetapi di pembelajaran ini peserta didik tidak terlihat memiliki rasa humor karena semua peserta didik serius dalam mengerjakan tugasnya.

d. Peserta didik harus bekerja keras, berdedikasi tinggi, antusias, serta percaya diri.

Hasil dari observasi yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa semua peserta didik pada setiap kelompoknya bekerja keras, antusias, berdedikasi tinggi dan percaya diri dalam menyelesaikan tugasnya seperti ada yang bekerja keras dalam pemotongan stik, ada yang menuangkan idenya dalam membuat suatu karya yang

berbahan stik es krim dan mereka semangat dalam mengerjakan tugasnya dan semua itu tidak bisa dikerjakan sendiri. Setelah tugas membuat kerajinan dari stik es krim selesai, mereka percaya diri untuk menampilkan hasilnya kepada teman-teman yang lain (kelompok yang lain).

Berikut ini adalah hasil observasi dan wawancara dari penulis di kelas IV (empat), tentang kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dengan materi pembelajaran membuat kerajinan dari kardus bekas.

a. Keterlibatan peserta didik intelektual dan emosional dalam pembelajaran.

Hasil dari observasi yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa keterlibatan peserta didik dalam intelektual dan emosional selama pembelajaran sudah terlaksana seperti peserta didik bebas untuk bereksplorasi sesuai tujuan mereka dalam membuat sebuah karya tas, tabungan dari kardus bekas yang terbuat dari bahan dan peralatan kertas kado yang bermotif, tali rafia, plastik bening, lem, isolasi, kardus bekas, jarum, gunting, pensil/ bulpen dan penggaris.

Beberapa peserta didik tidak terlihat memiliki rasa tahu yang besar dalam pembuatan kerajinan dari kardus bekas. Pada pembelajaran ini juga tidak terlihat peserta didik mengajukan pertanyaan yang berbobot, namun mereka meminta penjelasan, arahan dan bimbingan dari guru tentang cara membuat kerajinan dari kardus bekas.

b. Peserta didik didorong untuk menemukan sendiri konsep yang sedang dikaji, melalui penafsiran yang dilakukan dengan berbagai cara, seperti observasi, diskusi atau percobaan.

Hasil dari observasi yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa setiap kelompok peserta didik saling berdiskusi untuk membuat suatu karya dari bahan dan peralatan kertas kado yang bermotif, tali rafia, plastik bening, lem, isolasi, kardus bekas, jarum, gunting, pensil/bulpen dan penggaris. Setelah selesai berdiskusi mereka langsung membuat apa yang sudah ditentukan dari hasil diskusi tersebut dan mencoba untuk membuatnya sesuai dengan imajinasi dan kreativitas mereka.

c. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas bersama.

Hasil dari observasi yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa semua peserta didik pada pembelajaran membuat bersama-sama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru sesuai dengan kelompoknya. Disini mereka bekerja sama dan saling membantu ada yang memotong membuat pola yang akan dijadikan suatu karya, ada yang memotong kardus, ada yang menempelkan kertas kado di atas kardus, ada yang melapisi kertas kado yang sudah ada kardusnya dengan plastik, ada yang menjahit dan ada yang menggabungkan jahitan-jahitan tersebut.

Pada pembelajaran ini masing-masing kelompok saling menghargai hasil karya kerajinan dari kardus yang mereka buat, tetapi pada proses pembelajaran ini tidak terlihat peserta didik memiliki rasa humor karena mereka serius dalam mengerjakan tugasnya.

d. Peserta didik harus bekerja keras, berdedikasi tinggi, antusias, serta percaya diri.

Hasil dari observasi yang telah penulis menunjukkan lakukan bahwa semua peserta didik pada setiap kelompoknya bekerja keras, antusias, berdedikasi tinggi dan percaya diri dalam menyelesaikan tugasnya. Setelah tugas membuat kerajinan dari kardus bekas selesai, mereka percaya diri untuk menampilkan hasilnya kepada teman-teman yang lain (kelompok yang lain).

2. Upaya Guru dalam Menumbuhkembangkan Kreativitas Peserta Didik pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin.

Ibu Rahmaniah beliau adalah guru wali kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin. Untuk penulisan ini, penulis mengambil 1 sampel kelas yaitu kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas IV yang juga memegang mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, yakni Ibu Rahmaniah, beliau mengatakan bahwa pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam alhamdulillah terlaksana dengan baik dan peserta didiknya pun sangat antusias pada materi pembelajaran ini, apalagi ketika mereka melakukan praktik atau mengolah suatu keterampilan yang menghasilkan kreativitas yang dapat berguna untuk mereka sendiri ataupun orang lain. Kreativitas peserta didik di kelas IV ini pun sudah baik seperti membuat kolase, mewarnai gambar dan kreativitas lainnya, namun juga tetap harus dikembangkan dan diarahkan agar

hasilnya bisa lebih baik lagi. Materi yang digunakan dalam pembelajaran ini pun sesuai pedoman yang ada di buku paket mereka.

Beliau juga berkata upaya yang dilakukan dalam penyampaian materi adalah sesuai dengan materi yang akan dipelajari, seperti materi tentang membuat kolase, menggambar dan lain-lain. Alokasi waktu setiap kali pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan adalah satu jam sepuluh menit, akan tetapi ada kendala saat pembelajaran praktik membuat kreativitas kerajinan tangan yaitu waktu yang tersedia hampir tidak cukup sehingga biasanya dapat mengambil jam pelajaran lain atau dilanjutkan di rumah dan bisa juga disambung ke minggu depannya.

Metode yang digunakan beliau pada pembelajaran seni budaya dan keterampilan adalah ceramah karena kata beliau dalam mengajar Seni Budaya dan Keterampilan lebih mengajarkan ke teori supaya peserta didik lebih paham tentang pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan. Selain itu saat praktik membuat kreativitas kerajinan tangan beliau juga menggunakan metode ceramah yaitu untuk menjelaskan cara membuat kerajinan tersebut.

Strategi yang digunakan beliau pada pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan adalah strategi penyampaian dan strategi inquiri. Strategi penyampaian yaitu strategi yang berkaitan dengan media pembelajaran atau alat bantu pembelajaran untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan. Sedangkan strategi inquiri yaitu strategi yang membutuhkan peserta didik menemukan sesuatu dan mengetahui bagaimana cara memecahkan masalah dan bertujuan untuk

mengembangkan sikap dan keterampilan peserta didik yang memungkinkan mereka menjadi pemecah masalah mandiri.

Media yang digunakan beliau pada pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan adalah contoh bentuk/benda sesuai dari materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, seperti materi kolase dalam bentuk bunga maka beliau akan memperlihatkan contoh kolase bunga tersebut kepada mereka. Setelah diberikan contoh bunga mereka pun bisa mengembangkan dengan mengolah bentuk kolase yang lain, seperti rumah atau bentuk lainnya sesuai dengan kreativitas mereka.⁷ Untuk lebih jelasnya akan diuraikan materi pembelajaran seni budaya dan keterampilan sesuai dengan materi-materi yang akan diajarkan sebagai berikut.

Berikut ini adalah hasil observasi dan wawancara dari penulis di kelas IV (empat), tentang bagaimana upaya guru menumbuhkembangkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan dengan materi pembelajaran Membuat Kolase dari Kertas Warna.

a. Guru berusaha memahami pikiran dan perasaan peserta didik

Hasil observasi yang telah penulis lakukan bahwa ibu Rahmaniah dapat memahami pikiran dan perasaan peserta didik seperti beliau memberi materi pelajaran seni budaya dan keterampilan yang banyak disukai peserta didik. Dalam memahami peserta didik ada beberapa yang harus dilakukan guru yaitu, pertama, guru memperhatikan emosi peserta didik. Pada materi pembelajaran ini beliau sudah

⁷Ibu Rahmaniah, Guru Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin, Wawancara, Banjarmasin, Kamis, 23 November 2017

bisa memperhatikan emosi peserta didik dengan cara memperhatikan semua tingkah laku peserta didik saat proses pembelajaran.

Kedua, guru bersimpati kepada peserta didik. Pada materi pembelajaran ini beliau kurang bersimpati kepada peserta didik, seperti ada salah satu peserta didik yang menghampiri beliau untuk bertanya, akan tetapi tingkah lakunya dalam bertanya kurang sopan. Sehingga beliau pun menjawab dengan respon yang kurang bersimpati kepada peserta didik tersebut. Ketiga, menciptakan kerianan di dalam kelas. Pada materi pembelajaran ini beliau menciptakan kerianan di dalam kelas seperti saat peserta didik mulai bosan dalam menyelesaikan tugas, beliau pun mengajak mereka “tepuk semangat”. Setelah mereka melakukan “tepuk semangat” mereka pun lebih semangat dan berusaha lagi dalam menyelesaikan tugasnya sehingga keadaan kelas pun menjadi riang/gembira.

Keempat, guru memenuhi harapan peserta didik. Pada materi pembelajaran ini beliau dapat memenuhi harapan peserta didik seperti ada peserta didik yang minta pengulangan penjelasan materi kolase yang diajarkan, beliaupun langsung mengulangnya kembali dengan cara penyampaian yang lebih jelas dan santai agar semua peserta didik dapat menangkap penjelasan yang sudah dijelaskan. Kelima, guru mempercayai peserta didik dapat belajar dengan baik. Pada materi pembelajaran ini beliau terlihat mempercayai semua peserta didik karena dilihat dari usaha dan semangat peserta didik dalam melaksanakan tugas yang diberikan, seperti saat pembuatan kolase dari kertas warna.

Keenam atau terakhir, guru menarik perhatian peserta didik. Pada meteri pembelajaran ini beliau terlihat dapat menarik perhatian peserta didik seperti saat memulai proses pembelajaran ada beberapa peserta didik yang cukup ribut dan mengganggu temannya, beliau pun langsung menarik perhatian peserta didik dengan cara menghampiri peserta didik yang ribut dan memperlihatkan contoh materi pelajaran sambil menjelaskan apa yang akan mereka pelajari.

b. Guru mendorong peserta didik untuk mengungkapkan gagasan-gagasannya tanpa mengalami hambatan

Hasil observasi yang telah penulis lakukan bahwa ibu Rahmaniah dapat membimbing dan mendorong peserta didik untuk mengungkapkan gagasan-gagasannya. Seperti pada materi membuat kolase dari kertas warna dalam mengembangkan kreativitas yang mereka lakukan.

Saat pembelajaran mereka terlebih dahulu dibagi lima kelompok. Setiap kelompok terdiri lima atau empat orang. Setelah itu beliau menjelaskan materi pembelajaran membuat kolase dari kertas warna. Setelah mendengarkan penjelasan beliau, mereka langsung mengungkapkan gagasan-gagasan mereka yang diwakili oleh ketua kelompok sambil mengangkat tangan. Ada yang berkata ibu kelompok satu akan membuat bunga, kelompok dua akan membuat ikan, kelompok tiga kapal layar, kelompok empat huruf gabungan W dan M, dan kelompok lima ingin membuat bunga juga. Setelah beliau mendengar ungkapan mereka, beliau pun berkata apapun yang kalian buat usahakan karya kreativitas kalian yang terbaik.

Dalam mendorong peserta didik untuk mengungkapkan gagasan-gagasannya ada beberapa yang perlu dilakukan guru yaitu pertama guru, mengakui dan menghargai kemampuan peserta didik. Pada materi pembelajaran ini beliau memberikan apresiasi kepada peserta didik seperti mengkritisi karya yang sudah dihasilkan mereka dengan cara menjelaskan, mengarahkan dan memberikan contoh cara pengerjaannya. Sehingga setelah dikritisi tersebut peserta didik dapat menghasilkan karya yang baik.

Kedua, guru menimbulkan motivasi belajar peserta didik. Pada materi pembelajaran ini beliau terlihat dapat memotivasi peserta didik dengan berkata *“Bagus sekali karya pola bunga yang kalian buat, tapi kalian juga harus rapi dalam menempelkan kertas warna yang kalian potong kecil-kecil tadi agar hasil karya kolase kalian baik dan rapi.”*⁸

Ketiga atau terakhir, guru tidak menggunakan kata-kata yang berbelit-belit. Pada pembelajaran ini beliau memberikan penjelasan tidak menggunakan bahasa atau kata yang berbelit-belit, tetapi dalam pengucapan vokal kurang sesuai dengan materi pembelajaran seperti kata “kolase” beliau mengucapkan dengan kata klose. Sehingga peserta didik yang mendengar pengucapan beliau berusaha untuk membenarkan cara pengucapannya yang benar.

⁸Ibu Rahmaniah, Guru Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin, Observasi dan Wawancara, Banjarmasin, Kamis, 30 November 2017

c. Guru lebih menekankan pada proses dari pada hasil sehingga guru dituntut mampu memandang permasalahan peserta didik sebagai bagian dari keseluruhan dinamika perkembangan dirinya.

Hasil observasi yang telah penulis lakukan bahwa ibu Rahmaniah lebih menekankan pada proses daripada hasil sehingga akan terlihat kegigihan dan kesungguhan peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, seperti ada dua kelompok yang belum menyelesaikan tugasnya dalam membuat kolase dari kertas warna karena waktu pembelajaran materinya sudah habis, sedangkan kelompok yang lain sudah menyelesaikannya. Beliau pun berkata kepada kelompok yang belum selesai “ *kada papa kada tuntung hari ini, nang penting buhan pian sudah bausaha mengerjakannya, tapi ingat tetap harus dikumpul !*”.⁹ Mereka menjawab “*Inggih bu...*”

Dalam menekankan pada proses dari pada hasil ada beberapa yang harus guru lakukan yaitu pertama guru memperhatikan semua tugas yang diberikan dapat dilaksanakan oleh peserta didik. Pada materi pembelajaran ini beliau terlihat memperhatikan semua peserta didik dengan cara menghampiri semua kelompok satu persatu untuk melihat pekerjaan tugas yang sudah diberikan kepada mereka.

Kedua atau terakhir, guru menunjukkan dengan jelas pola atau struktur materi yang akan diajarkan. Pada materi pembelajaran ini beliau terlihat menunjukkan dengan jelas pola atau struktur materi yang akan diajarkan seperti beliau

⁹Ibu Rahmaniah, Guru Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin, Observasi dan Wawancara, Banjarmasin, Kamis, 30 November 2017

menampilkan contoh benda atau bentuk sesuai materi yang diajarkan yaitu materi kolase dari kertas warna.

d. Guru tidak memaksakan pendapat, pandangan atau nilai-nilai tertentu kepada peserta didik

Hasil observasi yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa ibu Rahmaniah tidak memaksakan pendapat, pandangan atau nilai-nilai tertentu kepada peserta didik, seperti ibu R memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk melakukan sesuatu ketika pembelajaran dalam pembuatan kolase. Beliau memberikan kebebasan untuk membuat kolase sekreatif mungkin tanpa ada batasan untuk membuatnya.

Dalam tidak memaksakan pendapat, pandangan atau nilai-nilai tertentu kepada peserta didik ada beberapa yang harus guru lakukan yaitu pertama, guru bersikap baik terhadap peserta. Pada pembelajaran ini beliau terlihat baik kepada peserta didik seperti ada kelompok yang ingin meminta beliau untuk mengajarkan cara menempelkan kertas di atas pola gambar yang sudah mereka buat. Beliau pun langsung mengajarkannya sambil menjelaskan cara agar tempelannya kuat dan terlihat rapi.

Kedua atau terakhir, guru memberikan waktu kepada peserta didik. Pada materi pembelajaran ini beliau memberikan waktu lebih kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas seperti ada dua kelompok yang belum menyelesaikan tugas mereka dalam membuat kolase dari kertas warna, karena jam pelajarannya sudah habis peserta didik pun meminta beliau untuk memberi perpanjangan waktu agar

tugas mereka selesai hari itu juga. Beliau pun memberikan perpanjangan waktu kepada mereka.

e. Guru berusaha mengeksplorasi segi-segi positif yang dimiliki peserta didik dan bukan sebaliknya mencari kesalahan peserta didik

Hasil observasi yang telah penulis lakukan bahwa ibu Rahmaniah berusaha mengeksplorasi peserta didik untuk dapat mengembangkan kreativitas mereka seperti dalam mengembangkan kreativitas membuat kolase dari kertas warna dengan cara beliau mencari tahu segi-segi positif yang ada pada peserta didik saat proses pembelajaran.

Dalam mengeksplorasi segi-segi positif yang dimiliki peserta didik dan bukan sebaliknya mencari kesalahan peserta didik ada beberapa yang harus guru lakukan yaitu pertama guru mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat. Pada materi pembelajaran ini beliau terlihat mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat dengan cara beliau menggunakan kalimat atau kata-kata yang sudah dikenal peserta didik seperti “*apakah ada pertanyaan dari penjelasan ibu tadi*”.¹⁰

Kedua guru memberikan acuan. Pada materi pembelajaran ini beliau memberi acuan kepada peserta didik dengan cara memberikan informasi tentang materi yang akan diajarkan seperti beliau berkata “*Hari ini kita akan belajar membuat kolase dari*

¹⁰Ibu Rahmaniah, Guru Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin, Hasil Observasi dan Wawancara, Banjarmasin, Kamis, 30 November 2017

*kertas warna*¹¹. dan ketiga guru mengulangi penjelasan sebelumnya. Pada materi pembelajaran ini beliau terlihat mengulang kembali penjelasan materi yang sudah disampaikan karena ada peserta didik yang meminta beliau untuk menjelaskan kembali materi pembelajaran tersebut yaitu cara atau langkah-langkah dalam membuat kolase. Beliau pun menjelaskan ulang dan menegaskan kepada semua peserta didik untuk lebih memperhatikan dan mendengarkan penjelasan beliau.

Berikut ini adalah hasil observasi kedua dari penulis di kelas IV (empat), tentang bagaimana upaya guru menumbuhkembangkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dengan materi pembelajaran Kreativitas Mewarnai Gambar.

a. Guru berusaha memahami pikiran dan perasaan peserta didik

Hasil observasi yang telah penulis lakukan bahwa ibu Rahmaniah dapat memahami pikiran dan perasaan peserta didik seperti beliau memberi materi pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan yang banyak disukai peserta didik yaitu peserta didik disuruh mewarnai gambar dengan tema petani yang bekerja di sawah. Dalam memahami peserta didik ada beberapa yang harus dilakukan guru yaitu, pertama, guru memperhatikan emosi peserta didik. Pada materi pembelajaran ini beliau sudah bisa memperhatikan emosi peserta didik dengan cara memperhatikan semua tingkah laku peserta didik saat proses pembelajaran.

¹¹Ibu Rahmaniah, Guru Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin, Hasil Observasi dan Wawancara, Banjarmasin, Kamis, 30 November 2017

Kedua, guru bersimpati kepada peserta didik. Pada materi pembelajaran ini beliau terlihat bersimpati kepada peserta didik, seperti ada beberapa peserta didik yang ketinggalan perlengkapan pensil warna, beliau pun meminjamkan pensil warna yang sudah tersedia di atas meja guru, sehingga beberapa peserta didik tersebut dapat mengikuti pembelajaran dan tidak mengganggu temannya. Ketiga, menciptakan kerianan di dalam kelas. Pada materi pembelajaran ini beliau tidak terlihat menciptakan kerianan di dalam kelas karena pada pembelajaran ini terlihat semua peserta didik antusias dalam mengerjakan tugasnya masing-masing.

Keempat guru memenuhi harapan peserta didik. Pada materi pembelajaran ini beliau dapat memenuhi harapan peserta didik seperti ada peserta didik yang meminta pendapat kepada beliau tentang warna gambar yang cocok pada warna tanah, beliau pun langsung memberi tanggapan dan penjelasan kepada peserta didik tersebut dengan berkata *“kalau menurut ibu warna tanah itu bermacam-macam ada yang hitam, kecoklatan atau sedikit kekuning-kuningan, sehingga warna apa pun yang kamu pilih itu adalah sesuai keinginananmu dalam mewarnai gambar tetapi lebih baik disesuaikan dengan keadaan warna tanah yang ada di sawah”*.¹²

Kelima, guru mempercayai peserta didik dapat belajar dengan baik. Pada materi pembelajaran ini beliau terlihat mempercayai semua peserta didik karena dilihat dari usaha dan semangat peserta didik dalam melaksanakan tugas yang diberikan, seperti saat mewarnai gambar yang bertema petani yang bekerja di sawah.

¹²Ibu Rahmaniah, Guru Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin, Hasil Observasi dan Wawancara, Banjarmasin, Kamis, 7 Desember 2017

Keenam atau terakhir, guru menarik perhatian peserta didik. Pada materi pembelajaran ini beliau tidak terlihat dapat menarik perhatian peserta didik seperti saat proses pembelajaran mewarnai gambar beliau hanya melihat-lihat pekerjaan peserta didik yang sedang mewarnai gambar.

b. Guru mendorong peserta didik untuk mengungkapkan gagasan-gagasannya tanpa mengalami hambatan

Hasil observasi yang telah penulis lakukan bahwa ibu Rahmaniah dapat membimbing dan mendorong peserta didik untuk mengungkapkan gagasan-gagasannya. Seperti pada materi membuat kreativitas mewarnai gambar petani yang sedang bekerja di sawah. Sebelum materi pembelajaran di mulai mereka berdo'a dengan menggunakan tepuk jari. Setelah selesai berdo'a ibu guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, kemudian beliau mambagikan kertas gambar seorang petani yang bekerja di sawah. Peserta didik pun mendengarkan penjelasan beliau dan mereka mulai mewarnai gambar yang telah dibagi guru.

Dalam mendorong peserta didik untuk mengungkapkan gagasan-gagasannya ada beberapa yang perlu dilakukan guru yaitu pertama, guru mengakui dan menghargai kemampuan peserta didik. Pada materi pembelajaran ini beliau memberikan apresiasi kepada peserta didik seperti mengkritisi karya yang sudah dihasilkan mereka dengan cara menjelaskan, mengarahkan dan memberikan contoh cara pengerjaannya. Sehingga setelah dikritisi tersebut peserta didik dapat menghasilkan karya yang baik.

Kedua, guru menimbulkan motivasi belajar peserta didik. Pada materi pembelajaran ini beliau terlihat dapat memotivasi peserta didik dengan berkata “bagus sekali hasil mewarnai gambarnya”. Ketiga atau terakhir, guru tidak menggunakan kata-kata yang berbelit-belit. Pada pembelajaran ini beliau memberikan penjelasan tidak menggunakan bahasa atau kata yang berbelit-belit sehingga peserta didik dapat memahami materi yang dijelaskan beliau.

c. Guru lebih menekankan pada proses dari pada hasil sehingga pembimbing dituntut mampu memandang permasalahan peserta didik sebagai bagian dari keseluruhan dinamika perkembangan dirinya.

Hasil observasi yang telah penulis lakukan diketahui bahwa ibu Rahmaniah lebih menekankan pada proses daripada hasil seperti ada beberapa peserta didik yang belum menyelesaikan tugasnya dalam mewarnai gambar karena waktu pembelajaran materinya sudah habis, sedangkan sebagian peserta didik yang lain sudah menyelesaikannya. Beliau pun berkata kepada peserta didik yang belum selesai *“kada papa kada tuntung hari ini, nang penting buhan pian sudah bausaha mengerjakannya, tapi ingat tugas buhan pian tetap dikumpul !”*¹³ Mereka menjawab “Inggih bu...”

Dalam menekankan pada proses dari pada hasil ada beberapa yang harus guru lakukan yaitu pertama, guru memperhatikan semua tugas yang diberikan dapat dilaksanakan oleh peserta didik. Pada materi pembelajaran ini beliau terlihat

¹³Ibu Rahmaniah, Guru Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin, Hasil Observasi dan Wawancara, Banjarmasin, Kamis, 7 Desember 2017

memperhatikan semua peserta didik dengan cara menghampiri semua peserta didik satu persatu untuk melihat pekerjaan tugas yang sudah diberikan kepada mereka.

Kedua atau terakhir, guru menunjukkan dengan jelas pola atau struktur materi yang akan diajarkan. Pada materi pembelajaran ini beliau terlihat menunjukkan dengan jelas pola atau struktur materi yang akan diajarkan seperti beliau menampilkan contoh benda atau bentuk sesuai materi yang diajarkan yaitu materi mewarnai gambar bertema petani yang bekerja di sawah

d. Guru tidak memaksakan pendapat, pandangan atau nilai-nilai tertentu kepada peserta didik

Hasil observasi yang telah penulis lakukan diketahui bahwa ibu Rahmaniah tidak memaksakan pendapat, pandangan atau nilai-nilai tertentu kepada peserta didik seperti ketika berkata "*Apa ada pertanyaan*"¹⁴ kemudian peserta didik hanya diam dan tidak ada yang bertanya.

Dalam tidak memaksakan pendapat, pandangan atau nilai-nilai tertentu kepada peserta didik ada beberapa yang harus guru lakukan yaitu pertama, guru bersikap baik terhadap peserta. Pada pembelajaran ini beliau terlihat baik kepada peserta didik seperti ada peserta didik yang ingin meminta beliau untuk mengajarkan cara mewarnai gambar. Beliau pun langsung mengajarkannya sambil menjelaskan cara mewarnai gambar agar tidak keluar garis sehingga hasilnya pun kelihatan bagus.

¹⁴Ibu Rahmaniah, Guru Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin, Hasil Observasi dan Wawancara, Banjarmasin, Kamis, 7 Desember 2017

Kedua atau terakhir, guru memberikan waktu kepada peserta didik. Pada materi pembelajaran ini beliau memberikan waktu lebih kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas seperti ada peserta didik yang belum menyelesaikan tugasnya dalam mewarnai gambar, karena jam pelajarannya sudah habis peserta didik pun meminta beliau untuk memberi perpanjangan waktu agar tugas mereka selesai hari itu juga. Beliau pun memberikan perpanjangan waktu kepada mereka.

e. Guru berusaha mengeksplorasi segi-segi positif yang dimiliki peserta didik dan bukan sebaliknya mencari kesalahan peserta didik

Hasil observasi yang telah penulis lakukan bahwa menunjukkan ibu Rahmaniah berusaha mengeksplorasi peserta didik untuk dapat mengembangkan kreativitas mereka seperti dalam hal mewarnai. Beliau sangat memotivasi peserta didik agar lebih kreatif dalam mewarnai, karena motivasi tersebut peserta didik menjadi semangat mengerjakannya dan berusaha menghasilkan warna gambar yang sangat kreatif. Banyak peserta didik mewarnai langit warna biru, orange dan lain-lain sesuai dengan kreativitas mereka.

Dalam mengeksplorasi segi-segi positif yang dimiliki peserta didik dan bukan sebaliknya mencari kesalahan peserta didik ada beberapa yang harus guru lakukan yaitu pertama guru mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat. Pada materi pembelajaran ini beliau terlihat mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat

dengan cara beliau menggunakan kalimat atau kata-kata yang sudah dikenal peserta didik seperti “ *apakah ada pertanyaan dari penjelasan ibu tadi* ”.¹⁵

Kedua guru memberikan acuan. Pada materi pembelajaran ini beliau memberi acuan kepada peserta didik dengan cara memberikan informasi tentang materi yang akan diajarkan seperti beliau berkata “Hari ini kita akan belajar mewarnai gambar dengan tema petani yang bekerja di sawah”. dan ketiga guru mengulangi penjelasan sebelumnya. Pada materi pembelajaran ini beliau tidak terlihat mengulang kembali penjelasan materi yang sudah disampaikan karena semua peserta didik terlihat memahami dari penjelasan yang sudah disampaikan beliau.

Berikut ini adalah hasil observasi ketiga dari penulis di kelas IV (empat), tentang bagaimana upaya guru menumbuhkembangkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan dengan materi pembelajaran Membuat Kerajinan dari Stik Es Krim.

a. Guru berusaha memahami pikiran dan perasaan peserta didik

Berdasarkan hasil obseravsi bahwa ibu Rahmaniah sudah baik dalam mengajar, beliau memahami apa yang peserta didik inginkan seperti beliau memberi materi pelajaran seni budaya dan keterampilan yang banyak disukai peserta didik yaitu peserta didik disuruh membuat apa saja dari bahan stik es krim. Dalam memahami peserta didik ada beberapa yang harus dilakukan guru yaitu, pertama, guru memperhatikan emosi

¹⁵ Ibu Rahmaniah, Guru Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin, Hasil Observasi dan Wawancara, Banjarmasin, Kamis, 7 Desember 2017

peserta didik. Pada materi pembelajaran ini beliau sudah bisa memperhatikan emosi peserta didik dengan cara memperhatikan semua tingkah laku peserta didik saat proses pembelajaran.

Kedua, guru bersimpati kepada peserta didik. Pada materi pembelajaran ini beliau terlihat bersimpati kepada peserta didik, seperti ketika beliau memberikan tugas membuat sebuah rumah yang terbuat dari stik es krim, ada beberapa kelompok yang kesulitan membuatnya, sehingga beliau memberikan keringanan kepada kelompok tersebut untuk membuat apa saja yang mereka bisa sesuai dengan kreativitas mereka.

Ketiga, menciptakan kerianan di dalam kelas. Pada materi pembelajaran ini beliau menciptakan kerianan di dalam kelas seperti saat peserta didik mulai bosan dalam menyelesaikan tugas, beliau pun mengajak mereka “tepuk semangat”. Setelah mereka melakukan “tepuk semangat” mereka pun lebih semangat dan berusaha lagi dalam menyelesaikan tugasnya sehingga keadaan kelas pun menjadi riang/gembira.

Keempat, guru memenuhi harapan peserta didik. Pada materi pembelajaran ini beliau dapat memenuhi harapan peserta didik seperti ada peserta didik yang minta pengulangan penjelasan materi membuat kerajinan dari stik es krim yang diajarkan, beliau pun langsung mengulangnya kembali dengan cara penyampaian yang lebih jelas dan santai agar semua peserta didik dapat menangkap penjelasan yang sudah dijelaskan.

Kelima, guru mempercayai peserta didik dapat belajar dengan baik. Pada materi pembelajaran ini beliau terlihat mempercayai semua peserta didik karena

dilihat dari usaha dan semangat peserta didik dalam melaksanakan tugas yang diberikan, seperti saat pembuatan kerajinan tangan dari stik es krim..

Keenam atau terakhir guru, menarik perhatian peserta didik. Pada materi pembelajaran ini beliau terlihat dapat menarik perhatian peserta didik seperti saat beliau masuk kelas peserta didik penasaran kepada beliau karena mereka melihat beliau membawa rumah kecil yang terbuat dari stik es krim.

b. Guru mendorong peserta didik untuk mengungkapkan gagasan-gagasannya tanpa mengalami hambatan.

Berdasarkan hasil observasi penulis bahwa ibu Rahmania cukup mendorong untuk mengungkapkan gagasan pikiran peserta didik ketika mengajar. Beliau memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan apa yang belum dipahami peserta didik, atau beliau memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mencari perhatian peserta didik agar dapat mengungkapkan gagasannya.

Dalam mendorong peserta didik untuk mengungkapkan gagasan-gagasannya ada beberapa yang perlu dilakukan guru yaitu pertama, guru mengakui dan menghargai kemampuan peserta didik. Pada materi pembelajaran ini beliau memberikan apresiasi kepada peserta didik seperti mengkritisi karya yang sudah dihasilkan mereka dengan cara menjelaskan, mengarahkan dan memberikan contoh cara pengerjaannya. Sehingga setelah dikritisi tersebut peserta didik dapat menghasilkan karya yang baik.

Kedua, guru menimbulkan motivasi belajar peserta didik. Pada materi pembelajaran ini beliau terlihat dapat memotivasi peserta didik dengan berkata “Beri

tepek salut kepada kelompok ini...” Semua peserta didik pun langsung memberi tepuk salut kepada mereka. “ Tepuk Salut... Salut... Salut... Saluuuuutttt”.

Ketiga atau terakhir guru tidak menggunakan kata-kata yang berbelit-belit. Pada pembelajaran ini beliau memberikan penjelasan tidak menggunakan bahasa atau kata yang berbelit-belit, karena beliau menggunakan bahasa dan kata-kata yang dapat dipahami peserta didik.

c. Guru lebih menekankan pada proses dari pada hasil sehingga pembimbing dituntut mampu memandang permasalahan peserta didik sebagai bagian dari keseluruhan dinamika perkembangan dirinya

Dalam mengajar beliau tidak memaksa peserta didik untuk menyelesaikan tugas ketika pembuatan kerajinan tangan berlangsung, karena menurut beliau membuat kerajinan tangan memerlukan waktu yang panjang sedangkan jam pelajaran yang tersedia cukup singkat, maka dari itu beliau memberikan tambahan waktu untuk mengerjakannya.¹⁶

Dalam menekankan pada proses dari pada hasil ada beberapa yang harus guru lakukan yaitu pertama, guru memperhatikan semua tugas yang diberikan dapat dilaksanakan oleh peserta didik. Pada materi pembelajaran ini beliau terlihat memperhatikan semua peserta didik dengan cara menghampiri semua kelompok satu persatu untuk melihat pekerjaan tugas yang sudah diberikan kepada mereka.

¹⁶ Ibu Rahmaniah, Guru Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin, Hasil Observasi dan Wawancara, Banjarmasin, Kamis, 23 November 2017

Kedua atau terakhir, guru menunjukkan dengan jelas pola atau struktur materi yang akan diajarkan. Pada materi pembelajaran ini beliau terlihat menunjukkan dengan jelas pola atau struktur materi yang akan diajarkan seperti beliau menampilkan contoh benda atau bentuk sesuai materi yang diajarkan yaitu beliau membawa benda berbentuk rumah kecil yang terbuat dari stik es krim.

d. Guru tidak memaksakan pendapat, pandangan atau nilai-nilai tertentu kepada peserta didik

Hasil observasi yang telah penulis lakukan bahwa ibu Rahmaniah tidak memaksakan pendapat, pandangan atau nilai-nilai tertentu kepada peserta didik, seperti beliau memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk melakukan sesuatu ketika pembelajaran, seperti dalam pembuatan kerajinan dari stik es krim, beliau memberikan kebebasan untuk membuat apapun yang mereka inginkan sekreatif mungkin tanpa ada batasan untuk membuatnya.

Dalam tidak memaksakan pendapat, pandangan atau nilai-nilai tertentu kepada peserta didik ada beberapa yang harus guru lakukan yaitu pertama, guru bersikap baik terhadap peserta. Pada pembelajaran ini beliau terlihat baik kepada peserta didik seperti ada kelompok yang ingin meminta beliau untuk mengajarkan cara menempelkan stik yang satu ke stik yang lain. Beliau pun langsung mengajarkannya sambil menjelaskan cara agar tempelannya kuat dan terlihat rapi.

Kedua atau terakhir, guru memberikan waktu kepada peserta didik. Pada materi pembelajaran ini beliau memberikan waktu lebih kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas seperti ada beberapa kelompok yang belum menyelesaikan tugas

mereka dalam membuat kerajinan dari stik es krim, karena jam pelajarannya sudah habis peserta didik pun meminta beliau untuk memberi perpanjangan waktu agar tugas mereka selesai hari itu juga. Beliau pun memberikan perpanjangan waktu kepada mereka.

e. Guru berusaha mengeksplorasi segi-segi positif yang dimiliki peserta didik dan bukan sebaliknya mencari kesalahan peserta didik

Berdasarkan hasil observasi Ibu Rahmaniah sangat memperhatikan peserta didik ketika mengajar, sehingga guru dapat mengetahui potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam mengeksplorasi segi-segi positif yang dimiliki peserta didik dan bukan sebaliknya mencari kesalahan peserta didik ada beberapa yang harus guru lakukan yaitu pertama, guru mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat. Pada materi pembelajaran ini beliau terlihat mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat dengan cara beliau menggunakan kalimat atau kata-kata yang sudah dikenal peserta didik seperti “ *Apakah ada pertanyaan dari penjelasan ibu tadi ?*”.¹⁷

Kedua guru memberikan acuan. Pada materi pembelajaran ini beliau memberi acuan kepada peserta didik dengan cara memberikan informasi tentang materi yang akan diajarkan seperti beliau berkata “Hari ini kita akan belajar membuat kerajinan dari stik es krim”. dan ketiga guru mengulangi penjelasan sebelumnya. Pada materi pembelajaran ini beliau terlihat mengulang kembali penjelasan materi yang sudah disampaikan karena ada peserta didik yang meminta beliau untuk menjelaskan

¹⁷ Ibu Rahmaniah, Guru Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin, Wawancara, Banjarmasin, Kamis, 14 Desember 2017

kembali materi pembelajaran tersebut yaitu cara atau langkah-langkah dalam membuat kerajinan dari stik es krim. Beliau pun menjelaskan ulang dan menegaskan kepada semua peserta didik untuk lebih memperhatikan dan mendengarkan penjelasan beliau.

Berikut ini adalah hasil observasi ketempat dari penulis di kelas IV (empat), tentang bagaimana upaya guru menumbuhkembangkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan dengan materi pembelajaran Membuat Kerajinan dari Kardus Bekas.

a. Guru berusaha memahami pikiran dan perasaan peserta didik

Berdasarkan hasil obseravsi bahwa ibu Rahmaniah sudah baik dalam mengajar. Beliau memahami apa yang peserta didik inginkan seperti beliau memberi materi pelajaran seni budaya dan keterampilan yang banyak disukai peserta didik yaitu peserta didik disuruh membuat kerajinan dari kardus bekas. Dalam memahami peserta didik ada beberapa yang harus dilakukan guru yaitu, pertama, guru memperhatikan emosi peserta didik. Pada materi pembelajaran ini beliau sudah bisa memperhatikan emosi peserta didik dengan cara memperhatikan semua tingkah laku peserta didik saat proses pembelajaran.

Kedua, guru bersimpati kepada peserta didik. Pada materi pembelajaran ini beliau terlihat bersimpati kepada peserta didik, seperti ketika beliau memberikan tugas membuat kerajinan tangan dari kardus, ada peserta didik yang kesulitan menjahit, sehingga beliau memberikan arahan dan mengajarkannya. Ketiga, menciptakan keriangan di dalam kelas. Pada materi pembelajaran ini beliau

menciptakan kerianan di dalam kelas seperti saat peserta didik mulai bosan dalam menyelesaikan tugas, beliau pun mengajak mereka “tepuk semangat”. Setelah mereka melakukan “tepuk semangat” mereka pun lebih semangat dan berusaha lagi dalam menyelesaikan tugasnya sehingga keadaan kelas pun menjadi riang/gembira.

Keempat, guru memenuhi harapan peserta didik. Pada materi pembelajaran ini beliau dapat memenuhi harapan peserta didik seperti ada peserta didik yang minta pengulangan penjelasan materi kerajinan tangan dari kardus bekas yang diajarkan, beliau pun langsung mengulangnya kembali dengan cara penyampaian yang lebih jelas dan santai agar semua peserta didik dapat menangkap penjelasan yang sudah dijelaskan. Kelima, guru mempercayai peserta didik dapat belajar dengan baik. Pada materi pembelajaran ini beliau terlihat mempercayai semua peserta didik karena dilihat dari usaha dan semangat peserta didik dalam melaksanakan tugas yang diberikan, seperti saat pembuatan kerajinan tangan dari kardus bekas.

Keenam, atau terakhir guru menarik perhatian peserta didik. Pada materi pembelajaran ini beliau terlihat dapat menarik perhatian peserta didik dengan cara menampilkan benda yang menarik sebagai contoh bahan pembelajaran yaitu tabungan yang terbuat dari kardus bekas.

b. Guru mendorong peserta didik untuk mengungkapkan gagasan-gagasannya tanpa mengalami hambatan

Hasil observasi yang telah penulis lakukan bahwa ibu Rahmaniah dapat membimbing dan mendorong peserta didik untuk mengungkapkan gagasan-gagasannya. Seperti pada materi membuat kerajinan tangan dari kardus dalam

mengembangkan kreativitas yang mereka lakukan. Saat pembelajaran mereka terlebih dahulu dibagi lima kelompok. Setiap kelompok terdiri lima atau empat orang. Setelah itu beliau menjelaskan materi pembelajaran membuat kerajinan tangan dari kardus. Setelah mendengarkan penjelasan beliau mereka langsung mengungkapkan gagasan-gagasan mereka yang diwakili oleh ketua kelompok sambil mengangkat tangan. Ada yang berkata ibu kami mau membuat tas, kami ingin membuat tabungan, kami mau membuat tempat pensil.

Dalam mendorong peserta didik untuk mengungkapkan gagasan-gagasannya ada beberapa yang perlu dilakukan guru yaitu pertama guru mengakui dan menghargai kemampuan peserta didik. Pada materi pembelajaran ini beliau memberikan apresiasi kepada peserta didik seperti mengkritisi karya yang sudah dihasilkan mereka dengan cara menjelaskan, mengarahkan dan memberikan contoh cara pengerjaannya. Sehingga setelah dikritisi tersebut peserta didik dapat menghasilkan karya yang baik.

Kedua, guru menimbulkan motivasi belajar peserta didik. Pada materi pembelajaran ini beliau terlihat dapat memotivasi peserta didik dengan berkata "*bagus sekali karya yang kalian buat*". Ketiga atau terakhir, guru tidak menggunakan kata-kata yang berbelit-belit. Pada pembelajaran ini beliau memberikan penjelasan tidak menggunakan bahasa atau kata yang berbelit-belit, sehingga peserta dapat memahami materi yang beliau jelaskan.

c. Guru lebih menekankan pada proses dari pada hasil sehingga pembimbing dituntut mampu memandang permasalahan peserta didik sebagai bagian dari keseluruhan dinamika perkembangan dirinya

Hasil observasi yang telah penulis lakukan bahwa ibu Rahmaniah lebih menekankan pada proses daripada hasil, seperti ada dua kelompok yang belum menyelesaikan tugasnya dalam membuat kerajinan tangan dari kardus karena waktu pembelajaran materinya sudah habis, sedangkan kelompok yang lain sudah menyelesaikannya. Beliau pun berkata kepada kelompok yang belum selesai “kapan kapan tuntung hari ini, yang penting buahan pisan sudah bausaha mengerjakannya, tapi ingat tugas kalian harus tetap dikumpul” Mereka menjawab “Inggih bu...”

Dalam menekankan pada proses dari pada hasil ada beberapa yang harus guru lakukan yaitu pertama, guru memperhatikan semua tugas yang diberikan dapat dilaksanakan oleh peserta didik. Pada materi pembelajaran ini beliau terlihat memperhatikan semua peserta didik dengan cara menghampiri semua kelompok satu persatu untuk melihat pekerjaan tugas yang sudah diberikan kepada mereka.

Kedua atau terakhir, guru menunjukkan dengan jelas pola atau struktur materi yang akan diajarkan. Pada materi pembelajaran ini beliau terlihat menunjukkan dengan jelas pola atau struktur materi yang akan diajarkan seperti beliau menampilkan contoh benda atau bentuk sesuai materi yang diajarkan yaitu materi membuat kerajinan dari kardus bekas.

d. Guru tidak memaksakan pendapat, pandangan atau nilai-nilai tertentu kepada peserta didik

Hasil observasi yang telah penulis lakukan bahwa ibu Rahmaniah tidak memaksakan pendapat, pandangan atau nilai-nilai tertentu kepada peserta didik, seperti ibu R memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk melakukan sesuatu ketika pembelajaran, seperti dalam pembuatan kerajinan tangan dari kardus. Beliau memberikan kebebasan untuk membuat kerajinan tersebut sekreatif mungkin tanpa ada batasan untuk membuatnya.

Dalam tidak memaksakan pendapat, pandangan atau nilai-nilai tertentu kepada peserta didik ada beberapa yang harus guru lakukan yaitu pertama guru bersikap baik terhadap peserta. Pada pembelajaran ini beliau terlihat baik kepada peserta didik seperti ada kelompok yang ingin meminta beliau untuk mengajarkan cara menempelkan plastik bening diatas kardus yang sudah dilapisi kertas kado. Beliau pun langsung mengajarkannya sambil menjelaskan cara agar tempelannya kuat dan terlihat rapi.

Kedua atau terakhir, guru memberikan waktu kepada peserta didik. Pada materi pembelajaran ini beliau memberikan waktu lebih kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas seperti ada beberapa kelompok yang belum menyelesaikan tugas mereka dalam membuat kerajinan dari kardus bekas, karena jam pelajarannya sudah habis peserta didik pun meminta beliau untuk memberi perpanjangan waktu agar tugas mereka selesai hari itu juga. Beliau pun memberikan perpanjangan waktu kepada mereka.

e. Guru berusaha mengeksplorasi segi-segi positif yang dimiliki peserta didik dan bukan sebaliknya mencari kesalahan peserta didik

Hasil observasi yang telah penulis lakukan bahwa ibu Rahmania berusaha mengeksplorasi peserta didik untuk dapat mengembangkan kreativitas mereka seperti dalam mengembangkan kreativitas membuat kerajinan tangan dan lain-lain dengan cara mengarahkan dan menjelaskan cara membuat kerajinan dari kardus bekas.

Dalam mengeksplorasi segi-segi positif yang dimiliki peserta didik dan bukan sebaliknya mencari kesalahan peserta didik ada beberapa yang harus guru lakukan yaitu pertama, guru mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat. Pada materi pembelajaran ini beliau terlihat mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat dengan cara beliau menggunakan kalimat atau kata-kata yang sudah dikenal peserta didik seperti “ Apakah ada pertanyaan dari penjelasan ibu tadi ?”.

Kedua, guru memberikan acuan. Pada materi pembelajaran ini beliau memberi acuan kepada peserta didik dengan cara memberikan informasi tentang materi yang akan diajarkan seperti beliau berkata “Hari ini kita akan belajar membuat kerajinan dari kardus bekas”. dan ketiga, guru mengulangi penjelasan sebelumnya. Pada materi pembelajaran ini beliau terlihat mengulang kembali penjelasan materi yang sudah disampaikan karena ada peserta didik yang meminta beliau untuk menjelaskan kembali materi pembelajaran tersebut yaitu cara atau langkah-langkah dalam membuat kerajinan dari kardus bekas. Beliau pun menjelaskan ulang dan menegaskan kepada semua peserta didik untuk lebih memperhatikan dan mendengarkan penjelasan beliau.

C. Analisis Data

Sebagaimana yang telah disebutkan pada bagian terdahulu bahwa tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui upaya guru dalam menumbuhkembangkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin. Maka setelah data diolah dalam bentuk uraian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumenter, selanjutnya adalah menganalisa data tersebut sehingga memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penulisan ini.

Maka untuk mempermudah penganalisaan ini penulis susun berdasarkan rumusan masalah dari penyajian data yang dikemukakan sebelumnya. Adapun analisis data yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Kreativitas Peserta Didik pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin.

Berikut ini adalah hasil observasi dari penulis di kelas IV (empat), tentang kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dengan materi pembelajaran Membuat Kolase dari Kertas Warna.

a. Keterlibatan peserta didik intelektual dan emosional dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis diketahui bahwa keterlibatan intelektual dan emosional peserta didik dalam pembelajaran sudah terlaksana dengan baik, seperti peserta didik diberi kebebasan untuk membuat kolase dengan pola yang mereka inginkan.

- b. Peserta didik didorong untuk menemukan sendiri konsep yang sedang dikaji, melalui penafsiran yang dilakukan dengan berbagai cara, seperti observasi, diskusi atau percobaan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan diketahui bahwa ibu Rahmaniah mengajak peserta didik untuk berpikir sehingga peserta didik menemukan suatu ide atau gagasan untuk pola gambar pembuatan kolase. Peserta didik disini sangat banyak menemukan ide membuat pola kolase seperti membuat pola bunga, ikan, kapal layar, huruf gabungan M dan W, dan lain-lain sesuai kreativitas mereka.

- c. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas bersama.

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan diketahui bahwa peserta didik disini dituntut untuk menyelesaikan tugas masing-masing kelompok. Disini mereka bekerjasama dan saling membantu dalam mengerjakannya, ada yang memotong kertas, ada yang membuat pola gambar, ada yang menempelkan potongan kertas di atas pola gambar yang sudah dibuat temannya.

- d. Pada dasarnya, untuk menjadi kreatif seseorang harus bekerja keras, berdedikasi tinggi, antusias, serta percaya diri.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan diketahui bahwa ibu Rahmaniah sangat antusias membuat peserta didik agar cepat menyelesaikan tugasnya, seperti beliau berkata “Siapa yang paling cepat menyelesaikan tugasnya akan mendapatkan nilai tertinggi”, sehingga peserta didik berlomba-lomba dalam menyelesaikan tugasnya dan mereka pun bangga dengan hasil kerja mereka.

Berikut ini adalah hasil observasi dan wawancara dari penulis di kelas IV (empat), tentang kreativitas peserta didik pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan dengan materi pembelajaran Kreativitas Mewarnai Gambar.

a. Keterlibatan peserta didik intelektual dan emosional dalam pembelajaran.

Hasil dari observasi yang telah penulis lakukan diketahui bahwa keterlibatan peserta didik intelektual dan emosional dalam pembelajaran sudah terlaksana dengan baik, peserta didik disini diberi kesempatan untuk menuangkan ide-ide yang mereka dapatkan, sehingga dari ide-ide tersebut mereka dapat mengembangkan kreativitas mereka dalam mewarnai, seperti mewarnai tanah ada yang memakai warna hitam, coklat kekuning-kuningan, biru dan sebagainya sesuai yang mereka inginkan.

b. Peserta didik didorong untuk menemukan sendiri konsep yang sedang dikaji, melalui penafsiran yang dilakukan dengan berbagai cara, seperti observasi, diskusi atau percobaan.

Hasil observasi yang penulis lakukan diketahui bahwa peserta didik didorong untuk mempunyai ide yang kreatif dalam hal mewarnai. Ketika peserta didik ingin mewarnai gambar tanah mereka tidak hanya memakai satu atau dua warna saja tetapi banyak warna seperti warna hitam, coklat kekuning-kuningan, biru dan lain sebagainya.

c. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas bersama

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan diketahui bahwa pada saat pembelajaran peserta didik dituntut untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh

ibu Rahmaniah, apalagi tugas yang diberikan ini cukup mudah untuk dikerjakan, sehingga ibu R memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik untuk mewarnai, seperti beliau akan memberikan nilai yang lebih tinggi bagi peserta didik yang rapi dan cepat dalam mewarnai gambarnya.

- d. Pada dasarnya, untuk menjadi kreatif seseorang harus bekerja keras, berdedikasi tinggi, antusias, serta percaya diri.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan diketahui bahwa peserta didik di kelas VI ini sangat antusias dalam mengerjakan tugas mewarnai, apalagi mereka banyak memiliki warna sehingga mereka dapat mengembangkan kreativitas yang mereka miliki, mereka berlomba-lomba menyelesaikan tugas tersebut karena yang paling cepat dan rapi mewarnai gambarnya akan mendapat nilai yang lebih tinggi.

Berikut ini adalah hasil observasi dan wawancara dari penulis di kelas IV (empat), tentang kreativitas peserta didik pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan dengan materi pembelajaran Membuat Kerajinan dari Stik Es Krim.

- a. Keterlibatan peserta didik intelektual dan emosional dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis bahwa keterlibatan peserta didik intelektual dan emosional dalam pembelajaran ini sudah dilakukan dengan baik. Peserta didik disini diberikan kebebasan untuk mengembangkan kreativitasnya dalam membuat kerajinan tangan dari stik es krim, namun mereka juga masih perlu dilatih lagi agar lebih kreatif.

- b. Peserta didik didorong untuk menemukan sendiri konsep yang sedang dikaji, melalui penafsiran yang dilakukan dengan berbagai cara, seperti observasi, diskusi atau percobaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis diketahui bahwa peserta didik diberi kesempatan untuk memikirkan apa yang harus dibuat dari bahan stik es krim. Dalam pembuatan kerajinan ini peserta didik masih dibimbing oleh ibu Rahmaniah karena mereka masih banyak yang belum bisa membuatnya.

- c. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas bersama.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan diketahui bahwa peserta didik disini sangat bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan kepada mereka. Disini mereka bekerjasama dan saling membantu ada yang memotong stik es krim, ada yang memberi lem ke stik tersebut, ada yang menempelkan stik satu persatu yang sudah ada lemnya, dan mereka bersama-sama menggabungkan stik-stik tersebut sehingga membentuk sebuah karya yang bagus.

- d. Pada dasarnya, untuk menjadi kreatif seseorang harus bekerja keras, berdedikasi tinggi, antusias, serta percaya diri.

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan diketahui bahwa peserta didik disini bekerja keras, antusias, berdedikasi tinggi dan percaya diri dalam menyelesaikan tugasnya seperti ada yang bekerja keras dalam pemotongan stik, ada yang menuangkan idenya dalam membuat suatu karya yang berbahan stik es krim dan mereka semangat dalam mengerjakan tugasnya dan semua itu tidak bisa dikerjakan

sendiri. Setelah tugas membuat kerajinan dari stik es krim selesai, mereka percaya diri untuk menampilkan hasilnya kepada teman-teman yang lain (kelompok yang lain).

Berikut ini adalah hasil observasi dan wawancara dari penulis di kelas IV (empat), tentang kreativitas peserta didik pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan dengan materi pembelajaran membuat kerajinan dari kardus bekas.

a. Keterlibatan peserta didik intelektual dan emosional dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi penulis yang telah dilakukan diketahui bahwa keterlibatan peserta didik intelektual dan emosional dalam pembelajaran ini sudah dilakukan dengan baik. Peserta didik disini diberikan kebebasan untuk mengembangkan kreativitasnya dalam membuat kerajinan tangan dari kardus bekas. Namun, dalam pembelajaran ini mereka masih perlu dilatih lagi agar lebih kreatif.

b. Peserta didik didorong untuk menemukan sendiri konsep yang sedang

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis diketahui bahwa peserta didik diberi kesempatan untuk memikirkan apa yang harus dibuat dari bahan kardus bekas. Dalam pembuatan kerajinan ini peserta didik masih dibimbing oleh ibu Rahmaniah karena mereka masih ada kelompok yang belum bisa menjahit kardus ketika membuat kotak pensil.

c. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas bersama.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan diketahui bahwa peserta didik Disini sangat bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan kepada

mereka. Disini mereka bekerjasama dan saling membantu ada yang memotong kardus, ada yang menjahit kardus tersebut dan lain sebagainya, dan mereka bersama-sama menggabungkan menyelesaikan kerajinan tersebut sehingga membentuk sebuah karya yang bagus.

- d. Pada dasarnya, untuk menjadi kreatif seseorang harus bekerja keras, berdedikasi tinggi, antusias, serta percaya diri.

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan diketahui bahwa peserta didik disini bekerja keras, antusias, berdedikasi tinggi dan percaya diri dalam menyelesaikan tugasnya seperti ada yang bekerja keras dalam pemotongan kardus, ada yang menuangkan idenya dalam membuat suatu karya yang berbahan kardus bekas dan mereka semangat dalam mengerjakan tugasnya dan semua itu tidak bisa dikerjakan sendiri. Setelah tugas membuat kerajinan dari kardus bekas selesai, mereka percaya diri untuk menampilkan hasilnya kepada teman-teman yang lain (kelompok yang lain).

2. Upaya Guru dalam Menumbuhkembangkan Kreativitas Peserta Didik pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin.

Berikut ini adalah hasil observasi dan wawancara dari penulis di kelas IV (empat), tentang bagaimana upaya guru menumbuhkembangkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan dengan materi pembelajaran Membuat Kolase dari Kertas Warna.

- a. Guru berusaha memahami pikiran dan perasaan peserta didik

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa ibu R sudah baik dalam mengajar sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Disini guru menjelaskan dengan jelas bagaimana cara pembuatan kolase dari kertas warna dan ibu Rahmaniah pun langsung mempraktikkan cara pembuatannya sehingga peserta didik lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh beliau.

- b. Guru mendorong peserta didik untuk mengungkapkan gagasan-gagasannya tanpa mengalami hambatan

Hasil dari observasi ini bahwa ibu Rahmaniah sudah baik dalam merangsang anak untuk mengungkapkan pendapatnya, seperti beliau memberikan waktu untuk berdiskusi dengan kelompoknya tentang apa yang harus dibuat dari tugas pembuatan kolase ini, kemudian perwakilan dari masing-masing kelompok menyampaikan apa yang mereka buat dari kolase ini.

- c. Guru lebih menekankan pada proses dari pada hasil sehingga guru dituntut mampu memandang permasalahan peserta didik sebagai bagian dari keseluruhan dinamika perkembangan dirinya.

Berdasarkan hasil observasi bahwa ibu R sudah baik dalam menekankan hasil proses dan mampu memecahkan permasalahan yang dialami peserta didik seperti saat pembelajaran berlangsung ada beberapa kelompok yang belum selesai dalam pembuatan kolase sehingga ibu Rahmaniah memberikan keringanan atau tambahan waktu dalam mengerjakan kolase.

- d. Guru tidak memaksakan pendapat, pandangan atau nilai-nilai tertentu kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi penulis diketahui bahwa ibu Rahmaniah sudah baik dalam memberikan kebebasan pendapat kepada peserta didik, kebebasan untuk berkeaktifitas dan lain sebagainya, agar peserta didik lebih mudah dalam pencapaian pembelajaran. Beliau memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih pola untuk membuat kolase dan pemilihan warna sekreatif mungkin sesuai keinginan peserta didik.

- e. Guru berusaha mengeksplorasi segi-segi positif yang dimiliki peserta didik dan bukan sebaliknya mencari kesalahan peserta didik.

Berdasarkan observasi penulis diketahui bahwa ibu Rahmaniah sudah baik dalam mengeksplorasi segi-segi positif peserta didik agar lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran, seperti mengembangkan kreativitas peserta didik dalam membuat kolase dari kertas warna.

Berikut ini adalah hasil observasi kedua dari penulis di kelas IV (empat), tentang bagaimana upaya guru menumbuhkembangkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dengan materi pembelajaran Kreativitas Mewarnai Gambar

- a. Guru berusaha memahami pikiran dan perasaan peserta didik

Hasil observasi yang telah penulis lakukan diketahui bahwa ibu R dapat memahami pikiran dan perasaan peserta didik seperti beliau memberi materi pelajaran seni budaya dan keterampilan yang banyak disukai peserta didik yaitu

peserta didik disuruh mewarnai gambar dengan tema petani yang bekerja di sawah. Ibu R sudah cukup baik dalam mengajar karena saat observasi beliau mengajar sesuai gaya mengajar peserta didik agar lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran. Beliau menyiapkan gambar di kertas kemudian membagikan kertas tersebut lalu peserta didik diminta untuk mewarnai.

- b. Guru mendorong peserta didik untuk mengungkapkan gagasan-gagasannya tanpa mengalami hambatan

Hasil dari observasi ini menunjukkan bahwa ibu Rahmaniah sudah baik dalam merangsang anak untuk mengungkapkan pendapatnya, beliau memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan ketika ada yang kurang jelas seperti "*Adakah yang handak ditakun akan lagi?*" kemudian peserta didik diberikan kebebasan dalam mewarnai sesuai dengan kreativitas masing-masing peserta didik.

- c. Guru lebih menekankan pada proses dari pada hasil sehingga guru dituntut mampu memandang permasalahan peserta didik sebagai bagian dari keseluruhan dinamika perkembangan dirinya.

Berdasarkan observasi diketahui bahwa ibu Rahmaniah sudah baik dalam mengkreaitivaskan pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan karena saat pembelajaran berlangsung beliau tidak memaksa peserta didik harus menyelesaikan dalam waktu satu jam pembelajaran tetapi bagi yang cepat menyelesaikan tugas mewarnai dan rapi hasilnya akan mendapatka nilai yang lebih tinggi.

- d. Guru tidak memaksakan pendapat, pandangan atau nilai-nilai tertentu kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi penulis diketahui bahwa ibu Rahmaniah sudah baik dalam memberikan kebebasan pendapat kepada peserta didik, kebebasan untuk berkreaitivitas dan lain sebagainya agar peserta didik lebih mudah dalam pencapaian pembelajaran.

- e. Guru berusaha mengeksplorasi segi-segi positif yang dimiliki peserta didik dan bukan sebaliknya mencari kesalahan peserta didik

Berdasarkan observasi penulis diketahui bahwa ibu Rahmaniah sudah baik dalam mengeksplorasi segi-segi positif peserta didik agar lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran, seperti mengembangkan kreativitas peserta didik dalam membuat mewarnai gambar.

Berikut ini adalah hasil observasi ketiga dari penulis di kelas IV (empat), tentang bagaimana upaya guru menumbuhkembangkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan dengan materi pembelajaran Membuat Kerajinan dari Stik Es Krim.

- a. Guru berusaha memahami pikiran dan perasaan peserta didik

Berdasarkan hasil obseravsi menunjukkan bahwa ibu Rahmaniah sudah baik dalam mengajar, beliau memahami apa yang peserta didik inginkan seperti beliau memberi materi pelajaran seni budaya dan keterampilan yang banyak yang cukup kreatif seperti memperlihatkan contoh-contoh kerajinan tangan yang terbuat dari stik es krim sehingga rasa ingin tahu mereka bertambah dan ingin membuat seperti apa yang mereka lihat.

- b. Guru mendorong peserta didik untuk mengungkapkan gagasan-gagasannya tanpa mengalami hambatan.

Berdasarkan hasil observasi penulis diketahui bahwa ibu Rahmaniah cukup baik dalam membuat peserta didik mengungkapkan gagasan pikiran peserta didik ketika mengajar, seperti beliau memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan apa yang belum dipahami peserta didik, kemudian juga beliau memberikan kebebasan untuk peserta didik untuk membuat apa saja yang mereka bisa atau yang mereka inginkan.

- c. Guru lebih menekankan pada proses dari pada hasil sehingga pembimbing dituntut mampu memandang permasalahan peserta didik sebagai bagian dari keseluruhan dinamika perkembangan dirinya

Berdasarkan observasi menunjukkan bahwa ibu Rahmaniah sudah baik dalam mengkreaitivaskan pembelajaran seni budaya dan keterampilan, karena saat pembelajaran berlangsung beliau tidak memaksa peserta didik harus menyelesaikan dalam satu waktu pembelajaran tetapi bagi yang cepat menyelesaikan tugas membuat kerajinan tangan dari stik es krim akan mendapatkan nilai yang lebih tinggi

- d. Guru tidak memaksakan pendapat, pandangan atau nilai-nilai tertentu kepada peserta didik

Berdasarkan hasil observasi penulis diketahui bahwa ibu R sudah baik dalam memberikan kebebasan pendapat kepada peserta didik, kebebasan untuk berkreaitivitas dan lain sebagainya agar peserta didik lebih mudah dalam pencapaian pembelajaran. Ibu R memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk melakukan

sesuatu ketika pembelajaran, seperti dalam pembuatan kerajinan dari stik es krim, beliau memberikan kebebasan untuk membuat apapun yang mereka inginkan sekreatif mungkin tanpa ada batasan untuk membuatnya.

- e. Guru berusaha mengeksplorasi segi-segi positif yang dimiliki peserta didik dan bukan sebaliknya mencari kesalahan peserta didik

Berdasarkan observasi penulis diketahui bahwa ibu Rahmaniah sudah baik dalam mengeksplorasi segi-segi positif peserta didik agar lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran, seperti mengembangkan kreativitas peserta didik dalam membuat kerajinan tangan dari stik es krim.

Berikut ini adalah hasil observasi ketempat dari penulis di kelas IV (empat), tentang bagaimana upaya guru menumbuhkembangkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan dengan materi pembelajaran Membuat Kerajinan dari Kardus Bekas

- a. Guru berusaha memahami pikiran dan perasaan peserta didik

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa ibu Rahmaniah cukup baik dalam memahami apa yang peserta didik inginkan seperti beliau memberi materi pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan cukup kreatif dan banyak disukai peserta didik seperti kreatif dalam menjelaskan tentang tugas yang akan dibuat oleh peserta didik yaitu membuat kerajinan dari kardus bekas. Disini beliau langsung memperlihatkan contoh kerajinan dari kardus bekas dan beliau juga langsung mempraktikkan cara membuatnya agar peserta didik cepat paham dalam membuatnya.

- b. Guru mendorong peserta didik untuk mengungkapkan gagasan-gagasannya tanpa mengalami hambatan

Berdasarkan hasil observasi penulis diketahui bahwa ibu Rahmaniah cukup baik dalam membuat peserta didik mengungkapkan gagasan pikiran mereka ketika mengajar, seperti beliau memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan apa yang belum dipahami peserta didik, kemudian juga beliau memberikan kebebasan untuk peserta didik untuk membuat apa saja yang mereka bisa atau yang mereka inginkan seperti ada yang ingin membuat kotak pensil, figura dan lain sebagainya.

- c. Guru lebih menekankan pada proses dari pada hasil sehingga pembimbing dituntut mampu memandang permasalahan peserta didik sebagai bagian dari keseluruhan dinamika perkembangan dirinya

Berdasarkan observasi menunjukkan bahwa ibu Rahmaniah sudah baik dalam mengkreaitivaskan pembelajaran seni budaya dan keterampilan, karena saat pembelajaran berlangsung beliau tidak memaksa peserta didik harus menyelesaikan dalam satu waktu pembelajaran tetapi bagi yang cepat menyelesaikan tugas membuat kerajinan tangan dari kardus bekas akan mendapatkan nilai yang lebih tinggi

- d. Guru tidak memaksakan pendapat, pandangan atau nilai-nilai tertentu kepada peserta didik

Berdasarkan hasil observasi penulis diketahui bahwa ibu Rahmaniah sudah baik dalam memberikan kebebasan pendapat kepada peserta didik, kebebasan untuk berkreaitivitas dan lain sebagainya agar peserta didik lebih mudah dalam pencapaian

pembelajaran. Ibu Rahmaniah memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk melakukan sesuatu ketika pembelajaran, seperti dalam pembuatan kerajinan tangan dari kardus bekas, beliau memberikan kebebasan untuk membuat apapun yang mereka inginkan sekreatif mungkin tanpa ada batasan untuk membuatnya sehingga hasilnya sangat bagus.

- e. Guru berusaha mengeksplorasi segi-segi positif yang dimiliki peserta didik dan bukan sebaliknya mencari kesalahan peserta didik

Hasil observasi yang telah penulis lakukan diketahui bahwa ibu Rahmaniah sudah baik dalam mengeksplorasi peserta didik untuk dapat mengembangkan kreativitas mereka seperti dalam mengembangkan kreativitas membuat kerajinan tangan dan lain-lain dengan cara mengarahkan dan menjelaskan cara membuat kerajinan dari kardus bekas. Disini peserta didik cukup semangat dalam membuatnya. Ada satu kelompok membuat dua kerajinan tangan dari kardus bekas padahal mereka cuma diminta untuk membuat satu kerajinan saja.